

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 5, Nomor 4, July 2026, Halaman 155-161
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-Issn: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.22079023)
Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.22079023>

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Mentoring in Spreadsheet-Based Financial Statement Preparation for Economics Education Students

Nur Fadilah Arsyad

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: nurfadilaharsyad@ung.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan teknis mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menyusun laporan keuangan berbasis spreadsheet. Kegiatan dilatarbelakangi oleh masih adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis mahasiswa mengenai akuntansi dan kemampuan praktik dalam mengelola serta menyajikan laporan keuangan menggunakan teknologi digital. Sasaran kegiatan adalah 25 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang telah atau sedang menempuh mata kuliah dasar akuntansi. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pre-test dan pengenalan konsep dasar, pendampingan praktik penyusunan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan berbasis spreadsheet, evaluasi melalui post-test dan penilaian portofolio, serta tindak lanjut. Media yang digunakan berupa template Microsoft Excel dan/atau Google Sheets, modul, video tutorial, dan lembar kerja praktik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta. Sebanyak 95% peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep dan alur penyusunan laporan keuangan setelah mengikuti pendampingan, sedangkan 100% peserta mampu mengoperasikan template spreadsheet yang diberikan secara mandiri. Respons peserta terhadap kegiatan juga menunjukkan tingkat penerimaan yang positif, terutama terhadap kejelasan materi, manfaat template, dan metode pendampingan praktik langsung. Dengan demikian, pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pemahaman teori dan keterampilan praktik mahasiswa serta mendukung kesiapan mereka sebagai calon pendidik ekonomi yang mampu mengajarkan materi laporan keuangan secara aplikatif.

Kata kunci: literasi keuangan; laporan keuangan; spreadsheet; Microsoft Excel; mahasiswa Pendidikan Ekonomi; pengabdian kepada masyarakat.

Abstract

This community service activity aimed to improve the financial literacy and technical skills of Economics Education students in preparing spreadsheet-based financial statements. The activity was motivated by the gap between students' theoretical understanding of accounting and their practical ability to manage and present financial statements using digital technology. The participants were 25 students from the Economics Education Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Gorontalo, who had completed or were currently taking basic accounting courses. The implementation method consisted of several stages, including preparation, a pre-test and introduction to basic concepts, guided practice in preparing general journals, ledgers, trial balances, and spreadsheet-based financial statements, evaluation through a post-test and portfolio assessment, and follow-up activities. The learning media included Microsoft Excel and/or Google Sheets templates, modules, video tutorials, and practical worksheets. The results showed an improvement in participants' competencies. A total of 95% of participants demonstrated good understanding of the concepts and procedures for preparing financial statements after the mentoring activity, while 100% of participants were able to operate the provided spreadsheet templates independently. Participants also responded positively to the activity, particularly regarding the clarity of the materials, usefulness of the templates, and hands-on mentoring approach. Therefore, spreadsheet-based financial statement mentoring was effective in bridging the gap between students' theoretical understanding and practical skills while supporting their readiness as future economics educators capable of teaching financial statement concepts in an applied manner.

Keywords: financial literacy; financial statements; spreadsheet; Microsoft Excel; Economics Education students; community service.

Article Info

Received date: 15 July 2026

Revised date: 20 July 2026

Accepted date: 28 July 2026

PENDAHULUAN

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 mencatat bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, meningkat dari 38,03% pada tahun 2019, namun angka ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh masyarakat termasuk kalangan mahasiswa masih belum sepenuhnya memahami konsep keuangan secara memadai (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Padahal, sebagai calon pendidik, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dituntut memiliki literasi keuangan yang kuat karena akan mewariskan pemahaman tersebut kepada peserta didiknya kelak, sebagaimana ditemukan bahwa literasi dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Napitupulu et al., 2021). Studi lain pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi turut menegaskan bahwa literasi keuangan yang rendah berkontribusi terhadap perilaku konsumtif yang perlu diantisipasi melalui penguatan kontrol diri dan edukasi keuangan sejak masa perkuliahan (Rahmawati & Putri, 2023).

Kajian mengenai keterampilan digital mahasiswa akuntansi menemukan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesenjangan keterampilan teknis dalam mengoperasikan spreadsheet untuk menyusun laporan keuangan perusahaan, sebuah kompetensi modern yang krusial dalam praktik akuntansi (Saputra et al., 2025). Secara internasional, tantangan serupa turut disoroti: penelitian design-based research pada mahasiswa akuntansi tahun pertama menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran terintegrasi antara materi akuntansi keuangan dan keterampilan Microsoft Excel, mengingat penguasaan spreadsheet menjadi tuntutan dunia kerja akuntansi saat ini (Kelly et al., 2023). Studi lain turut menekankan bahwa program pelatihan keterampilan spreadsheet dasar bagi mahasiswa akuntansi, lengkap dengan asesmen sebelum dan sesudah pelatihan, masih diperlukan karena kesiapan mahasiswa dalam mengoperasikan spreadsheet akuntansi belum memadai (Borthick & Schneider, 2023).

Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat membuktikan efektivitas spreadsheet sebagai media pengelolaan keuangan yang aplikatif, misalnya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel bagi pelaku usaha yang terbukti meningkatkan kemampuan pencatatan transaksi secara sistematis (Widyari et al., 2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK EMKM bagi koperasi dan UMKM turut menegaskan bahwa spreadsheet mempermudah proses pencatatan hingga pelaporan keuangan yang akuntabel (Kurniawan et al., 2022). Dari sisi pedagogis internasional, strategi pembelajaran interactive spreadsheeting terbukti efektif membekali mahasiswa dengan pemahaman kalkulatif dalam akuntansi manajemen sekaligus keterampilan teknis spreadsheet yang aplikatif (Peters & Chiu, 2022).

Tinjauan literatur sistematis mengenai kompetensi digital calon guru menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan digital, termasuk kemampuan mengelola data dan laporan berbasis aplikasi digital, menjadi prasyarat penting bagi calon pendidik untuk beradaptasi dengan praktik pengajaran modern (Zhang et al., 2026). Sejalan dengan itu, kajian mengenai tantangan pengajaran literasi keuangan menemukan bahwa banyak pendidik maupun calon pendidik belum merasa cukup kompeten untuk mengajarkan konsep keuangan secara aplikatif, sehingga penguatan kapasitas praktik menjadi kebutuhan mendesak dalam pendidikan calon guru (Financial Literacy, Behavior, and Challenges in Teaching, 2024). Temuan ini relevan dengan konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Indonesia, yang juga memerlukan penguatan praktik, bukan sekadar teori, agar siap mengajarkan laporan keuangan secara aplikatif kepada peserta didiknya kelak.

Praktik pendampingan berbasis spreadsheet telah terbukti efektif dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada pelaku usaha menunjukkan bahwa pendekatan praktik terbimbing secara langsung mampu meningkatkan pemahaman dan kemandirian mitra dalam menyusun laporan keuangan (Yudhira et al., 2023). Demikian pula, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes menunjukkan bahwa pendampingan berkelanjutan dengan evaluasi berkala efektif meningkatkan

kompetensi peserta secara bertahap (Rustiarini et al., 2024). Hal ini memperkuat asumsi bahwa pendampingan langsung dan berkelanjutan merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam pengelolaan keuangan berbasis spreadsheet.

Berdasarkan uraian tersebut, tim pengabdian memandang perlu dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, guna menjembatani kesenjangan antara pemahaman teori dan kemampuan praktik, sekaligus memperkuat kesiapan mereka sebagai calon pendidik ekonomi yang kompeten.

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, khususnya yang telah atau sedang menempuh mata kuliah dasar akuntansi/pengantar akuntansi, dengan pertimbangan bahwa mereka telah memiliki bekal konsep dasar yang dapat diperdalam melalui praktik langsung. Jumlah peserta sebanyak 25 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, agar pendampingan dapat berlangsung secara intensif dan interaktif dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana komputer/laptop dan akses internet yang memadai untuk mendukung praktik spreadsheet secara langsung.

2. Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui lima tahapan utama, sebagaimana dirangkum pada tabel berikut.

Tahap	Kegiatan	Keterangan
Persiapan	Koordinasi mitra, penyusunan modul, penyusunan instrumen pre-test	Dilakukan tim pengabdian sebelum kegiatan inti dimulai
Pelaksanaan Awal	Pre-test dan pengenalan konsep dasar laporan keuangan	Mengukur pemahaman awal peserta
Pendampingan Inti	Praktik penyusunan jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan berbasis spreadsheet	Dilakukan bertahap dan terbimbing dalam beberapa sesi
Evaluasi	Post-test, penilaian portofolio, dan pengisian kuesioner kepuasan	Mengukur peningkatan kompetensi dan efektivitas kegiatan
Tindak Lanjut	Penyusunan laporan akhir dan publikasi hasil kegiatan	Sebagai luaran wajib kegiatan pengabdian

3. Materi dan Media Pembelajaran Berbasis Spreadsheet

Materi pendampingan disusun secara bertahap mengikuti alur siklus akuntansi, meliputi:

1. Konsep dasar akuntansi dan laporan keuangan (persamaan dasar akuntansi, akun, debit-kredit);
2. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum berbasis spreadsheet;
3. Posting jurnal ke buku besar menggunakan rumus dan fungsi spreadsheet (SUM, SUMIF, VLOOKUP);
4. Penyusunan neraca saldo dan penyesuaian;
5. Penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca sederhana;
6. Teknik validasi data dan pengecekan kesalahan (error checking) pada spreadsheet.

Media pembelajaran yang digunakan meliputi modul/template spreadsheet siap pakai (Microsoft Excel dan/atau Google Sheets), slide presentasi materi, video tutorial praktik langkah demi

langkah, serta lembar kerja praktik (worksheet) yang dapat diisi peserta secara mandiri selama sesi pendampingan berlangsung.

4. Teknik Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui beberapa teknik evaluasi berikut:

- 1) Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep dan keterampilan praktik peserta secara kuantitatif;
- 2) Observasi langsung selama sesi praktik untuk menilai kemampuan peserta dalam mengoperasikan spreadsheet dan menyelesaikan tugas laporan keuangan;
- 3) Penilaian portofolio berupa hasil laporan keuangan yang disusun peserta di akhir kegiatan, dinilai berdasarkan kelengkapan dan keakuratan;
- 4) Kuesioner kepuasan peserta untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap manfaat, kejelasan materi, dan efektivitas metode pendampingan yang diterapkan.

Hasil evaluasi tersebut akan dianalisis secara deskriptif untuk menyimpulkan tingkat keberhasilan kegiatan serta menjadi dasar rekomendasi perbaikan pada kegiatan pendampingan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pendampingan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet

Kegiatan pendampingan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, dimulai dari sesi pengenalan konsep dasar laporan keuangan, dilanjutkan dengan praktik terbimbing penyusunan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana menggunakan spreadsheet. Peserta mengikuti setiap sesi secara aktif dengan didampingi langsung oleh tim pengabdian, sehingga kendala teknis maupun konseptual yang muncul selama praktik dapat langsung diatasi. Secara umum, seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.



Gambar 1. Tahap Pendampingan

2. Peningkatan Pemahaman Peserta dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Peningkatan pemahaman peserta diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Sebelum kegiatan, pemahaman peserta terhadap konsep dasar penyusunan laporan keuangan bervariasi dari kategori rendah hingga sedang. Setelah mengikuti seluruh sesi pendampingan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 95% peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep dan alur penyusunan laporan keuangan. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa

metode pendampingan langsung dengan praktik terbimbing efektif dalam memperkuat pemahaman konsep yang sebelumnya hanya diperoleh secara teoretis di perkuliahan.

3. Implementasi Template Spreadsheet oleh Mahasiswa

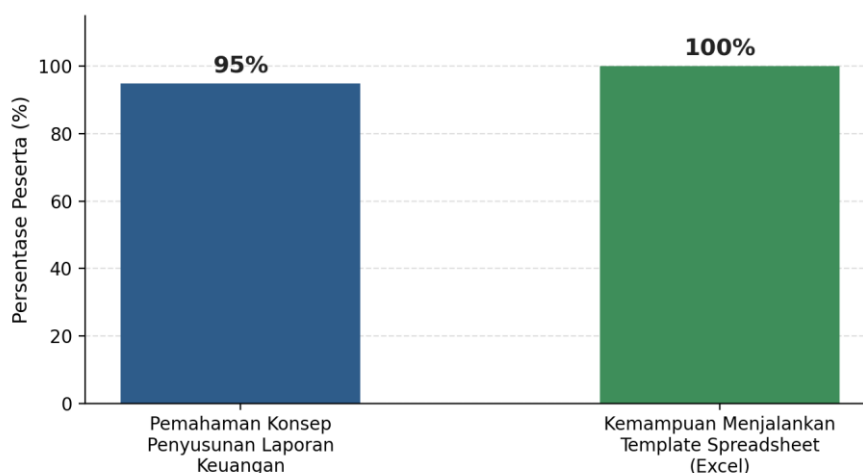
Selain aspek pemahaman konsep, kegiatan ini juga menekankan penguasaan keterampilan teknis melalui penggunaan template spreadsheet yang telah disiapkan tim pengabdian. Hasil evaluasi praktik menunjukkan bahwa 100% peserta mampu menjalankan template Excel yang diberikan, meliputi pengisian jurnal transaksi, penggunaan rumus otomatis untuk posting ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan akhir secara mandiri. Capaian ini menunjukkan bahwa template yang dirancang cukup aplikatif dan mudah diikuti oleh peserta dengan latar belakang kemampuan teknis yang beragam.

4. Evaluasi dan Respon Peserta terhadap Kegiatan Pendampingan

Hasil post-test secara ringkas ditunjukkan pada tabel dan grafik berikut, yang membandingkan capaian peserta pada dua indikator utama, yaitu pemahaman konsep dan kemampuan praktik menjalankan template spreadsheet.

Indikator	Sebelum (Pre-Test)	Sesudah (Post-Test)
Pemahaman konsep penyusunan laporan keuangan	Bervariasi (rendah-sedang)	95%
Kemampuan menjalankan template spreadsheet (Excel)	Sebagian besar belum terbiasa	100%

Hasil Post-Test Kegiatan Pendampingan



Gambar 1. Hasil Post-Test Kegiatan Pendampingan

Data pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan pada kedua indikator yang diukur, dengan capaian kemampuan praktik (100%) sedikit lebih tinggi dibanding pemahaman konseptual (95%). Hal ini wajar mengingat pendampingan menekankan praktik langsung melalui template yang sudah terstruktur, sehingga peserta lebih cepat menguasai aspek teknis dibandingkan pemahaman konsep yang bersifat abstrak. Selain data kuantitatif tersebut, respon peserta melalui kuesioner kepuasan juga menunjukkan tanggapan positif terhadap kejelasan materi, kebermanfaatan template, dan pendampingan yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi kegiatan pengabdian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet efektif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi, baik dari sisi pemahaman konsep maupun keterampilan

teknis. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan hasil post-test, di mana 95% peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep penyusunan laporan keuangan dan 100% peserta mampu mengoperasikan template spreadsheet secara mandiri. Pendekatan pendampingan langsung dengan praktik terbimbing terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara pemahaman teori yang diperoleh di perkuliahan dengan kemampuan praktik yang dibutuhkan mahasiswa, sekaligus memperkuat kesiapan mereka sebagai calon pendidik ekonomi yang kompeten dalam mengajarkan materi laporan keuangan secara aplikatif kepada peserta didik di masa mendatang.

F. SARAN DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN PROGRAM

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan, beberapa saran dan rekomendasi dapat disampaikan untuk pengembangan program pendampingan serupa di masa mendatang:

1. Perluasan sasaran peserta, tidak hanya terbatas pada satu angkatan/kelas, tetapi mencakup lebih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi lintas semester agar manfaat kegiatan dapat dirasakan lebih merata.
2. Pengembangan materi lanjutan, seperti penyusunan laporan arus kas dan analisis rasio keuangan sederhana, mengingat materi pada kegiatan ini masih berfokus pada siklus akuntansi dasar.
3. Integrasi dengan mata kuliah terkait, misalnya menjadikan template dan modul yang dihasilkan sebagai bahan ajar pendukung pada mata kuliah akuntansi atau kewirausahaan di program studi.
4. Pendampingan berkelanjutan (follow-up), berupa sesi konsultasi atau klinik spreadsheet secara berkala, agar keterampilan yang telah diperoleh peserta tidak menurun seiring waktu dan dapat terus diasah.
5. Pemanfaatan platform kolaboratif, seperti Google Sheets, secara lebih optimal pada kegiatan lanjutan untuk melatih kemampuan kerja kolaboratif mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan secara tim.
6. Evaluasi dampak jangka panjang, misalnya melalui survei lanjutan beberapa bulan setelah kegiatan, untuk mengukur retensi pemahaman dan penerapan keterampilan spreadsheet oleh peserta dalam konteks perkuliahan maupun kehidupan sehari-hari.

Dengan tindak lanjut yang tepat, program pendampingan ini berpotensi dikembangkan menjadi kegiatan rutin atau bahkan modul pelatihan terstandar yang dapat direplikasi di program studi Pendidikan Ekonomi lain, guna mendukung penguatan literasi keuangan generasi calon pendidik secara lebih luas.

REFERENSI

- Borthick, A. F., & Schneider, G. P. (2023). Getting students ready for accounting spreadsheets: Training for basic spreadsheet skills with pre/post assessments. *Journal of Accounting Education*, 62, Article 100655.
- Financial literacy, behavior, and challenges in teaching: An insight for a literacy program. (2024). *International Journal of Research and Innovation in Social Science*.
- Kelly, O., Hall, T., & Connolly, C. (2023). Digital workplace skills: Designing the integrated learning of accounting and Microsoft Excel. *Accounting, Finance & Governance Review*, 30. <https://doi.org/10.52399/001c.77593>
- Kurniawan, D., Lestari, N., Gunawan, H., Sinarti, S., Darmawan, A., Putri, W. A., Setiyanto, A. I., Irianto, D., Slamet, M. R., Halim, M. I., & Sumarna, A. D. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK EMKM bagi koperasi dan UMKM di Kota Batam di tengah pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 4(2), 94–104. <https://doi.org/10.30871/abdimaspolibatam.v4i2.2878>

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Peters, M. D., & Chiu, C. (2022). Interactive spreadsheeting: A learning strategy and exercises for calculative management accounting principles. *Issues in Accounting Education*, 37(4), 47–60. <https://doi.org/10.2308/issues-2020-093>
- Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 313–319.
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92. <https://doi.org/10.59837/4wjax066>
- Saputra, I. A. G., et al. (2025). Integrating video barcode technology in multimedia spreadsheet textbooks: A modern approach to teaching corporate financial statements. *International Journal of Humanity Advance, Business & Sciences (IJHABS)*.
- Widyari, N. W. T., Sariani, N. L. P., & Sukarnasih, D. M. (2022). Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana di Warung Sebatu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35392>
- Yudhira, A., Utari, C., Yunita, M., Daulay, M. M., Sabila, P., & Simanjuntak, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada usaha laundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>
- Zhang, L., Yang, C., & Zheng, Y. (2026). Digital competence for sustainable education of pre-service teachers: A systematic literature review (2014–2024). *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1710983>